

ABSTRAK

Iradatul Ilahiyah, 2022, Implementasi Materi Aqid 50 Dalam Menanamkan Karakter Religius Peserta Didik Di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Al-Hidayah Desa Tentenan Timur Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, Skripsi, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Imam Hanafi, S.Pd.I, M.H.I

Kata kunci: Implementasi, Materi Aqid 50, Karakter Religius.

Dalam implemetasi materi aqid 50 berisi rumpunan materi yang dapat memperkenalkan peserta didik yang masih berusia 4-6 tahun tentang ketuhanan, Agama Islam dengan segala ruang lingkupnya. Dimana peserta didik disini dapat belajar dan meneguhkan keimanannya sebagai hamba Allah. Penanaman dan penerapan karakter dilingkungan sekolah menjadi suatu hal yang penting untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik, bahwasanya setiap tindakan yang diambil menjadi tanggung jawab tersendiri bagi setiap manusia.

Dilakukannya penelitian ini, tidak hanya untuk bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses implementasi materi aqid 50 dalam menanamkan karakter religius peserta didik, bagaimana faktor pendukung dan penghambatnya. Sekaligus solusi yang diambil pada saat kebelangsungan proses implementasi materi aqid 50 dalam menanamkan karakter religius peserta didik.

Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti gunakan sebagai teknik pengumpulan data. Sumber sata ialah kepala sekolah, guru aqid 50, dan wali murid. Untuk teknik analisis data ialah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Sementara teknik pengecekan keabsahan datanya ialah perpanjangan pengamatan, ketekunan, dan triangulasi.

Dengan hasil penelitian. *Pertama*, implementasi materi aqid 50 di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Al-Hidayah terselenggara dengan baik dan berpedoman pada RPPH yang digunakan, yang mana RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) tersebut meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, materi pembelajaran dan kegiatan penutup. *Kedua*, faktor pendukung yang meliputi tenaga pendidik itu sendiri dengan cara mengajarnya memenuhi kebutuhan peserta didik, kegiatan Agama seperi mengaji dan membaca surat-surat pendek, dan fasilitas. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu dari peserta didiknya yang tidak sepenuhnya fokus pada pembelajaran karena berbicara dan bermain, dan kurangnya tenaga pendidik sehingga waktu yang tersedia tidak cukup.